

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Provinsi Sumatera Utara selalu memiliki atlet-atlet berbakat terutama di bidang olahraga renang. Dimana prestasi terakhir yang membanggakan adalah mendapat medali emas pada tahun 2015 di ajang Pekan Olahraga Wilayah (PORWIL) Sumatera di Bangka Belitung. Sedangkan untuk tingkat PON, Sumatera Utara pernah mendapat 3 buah emas dan 1 perunggu di Kalimantan Timur di tahun 2008 sedangkan untuk cabang akuatik lainnya yaitu polo air Sumatera Utara menjadi satu-satunya provinsi yang mengukir rekor pernah 3 kali secara berturut-turut mendapat emas di perhelatan PON.

Bahkan di tingkat Internasional, mantan perenang terbaik Sumatera Utara, Indra Gunawan berhasil menyumbangkan medali emas pada perhelatan SEA Games di Singapura. Hal ini membuktikan bahwa Sumatera Utara memiliki potensi atlet-atlet renang yang cukup handal, pernyataan ini juga diamini Ketua Umum PB PRSI (Persatuan Renang Seluruh Indonesia) Sandiaga Salahuddin Uno yang menyebut Sumatera Utara merupakan lumbung atlet renang berprestasi.<sup>1</sup>

Namun prestasi ini tidak di barengi dengan fasilitas pelatihan atlet renang yang memadai dan terpadu yang dikelola oleh pemerintah, dimana selama ini atlet-atlet renang Sumatera Utara hanya bertumpu di masing-masing klub karena kurangnya fasilitas.

Di lain sisi Sumatera Utara yang telah mengajukan diri untuk menjadi tuan rumah untuk perhelatan PON 2024. Sebagai perhelatan olahraga tertinggi di Indonesia yang memiliki 43 cabang olahraga yang diperlombakan atau dipertandingkan, memiliki syarat mutlak yaitu tuan rumah harus memiliki fasilitas 43 cabang olahraga tersebut. Akuatik/renang sebagai salah satu cabang yang diperlombakan wajib lulus standar nasional. Hal ini telah ditanggapi Plt Gubernur Sumatera Utara Ir HT Erry Nuradi, dimana telah mencanangkan Sport Center salah satunya gelanggang renang, dilahan 25 hektar kawasan Pancing, Medan tembung.<sup>2</sup>

Bermula dari fenomena-fenomena diatas, dapat disimpulkan bahwa perlu adanya disain Gelanggang Renang baru di Provinsi Sumatera Utara khususnya di Kota Medan yang merupakan ibukota dan pusat kegiatan olahraga. Desain ini diharapkan nantinya dapat

---

<sup>1</sup> <http://waspada.co.id/medan/pengurus-baru-prsi-sumut-diminta-berprestasi/>

<sup>2</sup> <http://medan.tribunnews.com/2016/05/19/pemprov-sumut-akan-bangun-sport-centre-di-jalan-pancing>

mewadahi peningkatan perkembangan proses pembibitan dan pelatihan bagi atlet-atlet renang Indonesia khususnya Sumatera Utara serta untuk memuluskan langkah Sumatera Utara sebagai tuan rumah PON (Pekan Olahraga Nasional) XXI di tahun 2024.

## **1.2. Tujuan dan Sasaran**

### **1.2.1. Tujuan**

Mendapatkan landasan konseptual perencanaan dan perancangan Gelanggang Renang di Kota Medan sesuai karakter atau keunggulan judul dan citra yang dikehendaki.

### **1.2.2. Sasaran**

Terwujudnya suatu langkah dalam pembuatan Gelanggang Renang di Kota Medan berdasarkan atas aspek-aspek panduan perancangan. Dalam hal ini berkaitan dengan konsep-konsep perancangan, program ruang, pemilihan tapak dan lainnya.

## **1.3. Manfaat**

### **1.3.1. Subjektif**

Untuk memenuhi salah satu persyaratan mengikuti Tugas Akhir di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro dan sebagai acuan untuk melanjutkan ke dalam proses penyusunan LP3A dan Studio Grafis.

### **1.3.2. Objektif**

Sebagai pegangan dan acuan selanjutnya dalam perancangan Gelanggang Renang di Kota Medan, selain itu diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan, baik bagi mahasiswa yang akan menempuh Tugas Akhir maupun bagi mahasiswa arsitektur lainnya dan masyarakat umum yang membutuhkan.

## **1.4. Lingkup Pembahasan**

### **1.4.1. Ruang Lingkup Substansial**

Gelanggang renang yang dapat menampung kegiatan–kegiatan cabang olahraga air regional dan nasional. Pembahasan di titik beratkan pada hal yang berkaitan dengan disiplin ilmu arsitektur, dengan melihat keberadaan bangunan Gelanggang renang ini sebagai bangunan tunggal (single building).

### **1.4.2. Ruang Lingkup Spasial**

Secara spasial lokasi perencanaan Gelanggang renang di Medan yang masuk pada wilayah administratif Sumatera Utara.

### **1.5 Metode Pembahasan**

Adapun Metode yang dipakai dalam penyusunan penulisan ini antara lain :

- Metode Deskriptif, yaitu dengan melakukan pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dengan cara: studi pustaka/studi literatur, data dari instansi terkait, wawancara dengan narasumber, observasi lapangan serta browsing internet.
- Metode Dokumentatif, yaitu mendokumentasikan data yang menjadi bahan penyusunan penulisan ini. Cara pendokumentasian data adalah dengan memperoleh gambar visual dari foto-foto yang di hasilkan.
- Metode Komparatif, yaitu dengan mengadakan studi banding terhadap gelanggang renang di suatu kota yang sudah ada ataunegara.

Dari data - data yang telah terkumpul, dilakukan identifikasi dan analisa untu memperoleh gambaran yang cukup lengkap mengenai karakteristik dan kondisi yang ada, sehingga dapat tersusun suatu Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur Gelanggang Renang di Kota Medan.

### **1.6. Sistematika Penulisan**

Sistematika pembahasan dalam penyusunan Laporan Program Pencanaan dan Perancangan Arsitektur adalah sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisikan latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, metode penulisan dan sistematika bahasan yang mengungkapkan permasalahan secara garis besar serta alur pikir dalam menyusun Landasan Program Perencanaan dan Perancangan (LP3A).

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Membahas mengenai literatur tentang tinjauan umum Gelanggang Renang, standar-standar kolam renang, gedung olahraga dan hal-hal yang berkaitan dengan penekanan desain sesuai referensi yang relevan.

### **BAB III TINJAUAN KOTA MEDAN**

Membahas tentang tinjauan Kota Medan berupa data – data fisik dan nonfisik seperti letak geografi, luas wilayah, kondisi topografi, serta kebijakan tata ruang wilayah di Kota Medan.

### **BAB IV BATASAN DAN ANGGAPAN**

Berisi tentang menguraikan batasan dan anggapan yang digunakan untuk Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur

### **BAB V PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR**

Berisi tentang kajian maupun analisa perencanaan yang pada dasarnya berkaitan dengan pendekatan aspek fungsional, aspek kinerja, aspek teknis, aspek kontekstual, dan aspek arsitektural.

### **BAB VI KONSEP DASAR PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR**

Merupakan hasil akhir dari analisa program perencanaan dan perancangan yang berisi tentang program ruang dan kebutuhan luas tapak, sekaligus menjadi acuan untuk perancangan arsitektur pada tahap berikutnya.

## 1.7 Alur Pikir

